



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Pengantar

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian hubungan kausal (*causal effect*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap fakta – fakta untuk membuktikan secara empiris tentang pengaruh suatu variabel dengan variabel lain, yaitu fakta empiris pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen, komite audit, manajemen laba dan nilai perusahaan.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variable independen yaitu manajemen laba, satu variable dependen yaitu nilai perusahaan dan satu variable moderating yaitu GCG. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Untuk ketepatan perhitungan sekaligus mengurangi *human errors* digunakan program komputer yang dibuat khusus untuk membantu pengolahan data statistik yaitu program SPSS dengan tingkat signifikan pada *confidence level* 95% dengan Alpha (α) 0,05.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan CGC sebagai Variable Pemoderasi pada Perusahaan manufaktur Periode Tahun 2008-2010. Perusahaan manufaktur yang diteliti merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variable independen yaitu manajemen laba, satu variable dependen yaitu nilai perusahaan dan satu variable moderating yaitu GCG. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

C. Obyek Penelitian

Objek penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah tingkat Market Value Added atau Price Book Value, yaitu perbandingan antara harga pasar per lembar saham perusahaan dengan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi harga saham dari nilai bukunya semakin tinggi nilai perusahaan. Rumus yang digunakan:

$$Q = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Nilai Buku perlembar Saham}}$$





2. Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan suatu intervensi oleh pihak manajemen dengan maksud tertentu terhadap proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk memperoleh beberapa keuntungan pribadi. Penggunaan discretionary accruals sebagai proksi manajemen laba dihitung dengan menggunakan Modified Jones Model Dechow et.al (1995).

$$TAC = Nit - CFOit$$

Nilai total accrual (TA) yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS sebagai berikut:

$$TAit/Ait-1 = \beta_1(1 / Ait-1) + \beta_2(\Delta Revt / Ait-1) + \beta_3(PPEt / Ait-1) + e.$$

Dengan menggunakan koefisien regresi diatas nilai non discretionary accruals (NDA) dapat dihitung dengan rumus :

$$NDAit = \beta_1(1/Ait-1) + \beta_2(\Delta Revt/Ait-1 - \Delta Rect/Ait-1) + \beta_3(PPEt/Ait-1)$$

Selanjutnya discretionary accrual (DA) dapat dihitung :

$$DAit = TAit / Ait-1 - NDAit$$

Keterangan :

DAit : Discretionary Accruals perusahaan i pada periode ke t

NDAit : Non Discretionary Accruals perusahaan i pada periode ke t

TAit : Total akrual perusahaan i pada periode ke t

Nit : Laba bersih perusahaan i pada periode ke-t

CFOit : Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode ke-t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ait-1	: Total aktiva perusahaan i pada periode ke t-1
ΔRev_t	: Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode ke t
PPE _t	: Aktiva tetap perusahaan pada periode ke t
$\Delta Rect$: Perubahan piutang perusahaan i pada periode ke t
e	: error

Jika $DACC > 0$ berarti melakukan manajemen laba dengan menaikkan laba, sebaliknya jika $DACC < 0$ berarti melakukan manajemen laba dengan menurunkan laba, dan jika $DACC = 0$ berarti tidak melakukan manajemen laba.

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah jumlah persentase hak suara yang dimiliki oleh institusi / perusahaan. Variabel ini diukur berdasarkan persentase jumlah saham yang dimiliki institusi dari seluruh modal saham yang beredar.

Pengukurannya menggunakan skala rasio. Semakin tinggi kepemilikan institusional mencerminkan memenuhi *Good Corporate Governance* dengan baik.

$$\text{Kepemilikan institusional} = \frac{\text{Saham yang dimiliki institusional}}{\text{Total saham yang beredar}} \times 100\%$$

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen dari seluruh modal saham yang di kelola. Variabel ini diukur berdasarkan persentase jumlah saham yang beredar yang dimiliki pihak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang beredar dan diukur dengan memakai skala rasio. Semakin tinggi kepemilikan manajerial mencerminkan memenuhi *Good Corporate Governance* dengan baik.

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Total saham}} \times 100\%$$

Proporsi Dewan Komisaris Independen

Proporsi dewan komisaris independen adalah jumlah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan manajemen, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan. Proporsi dewan komisaris independen diukur dengan menggunakan variable dummy. Semakin tinggi dewan komisaris independen mencerminkan memenuhi *Good Corporate Governance* dengan baik.

Komite Audit

Komite Audit adalah suatu komite yang terdiri dari tiga atau lebih anggota yang bukan merupakan bagian dari manajemen atau perusahaan untuk melakukan pengujian dan penilaian atas kewajaran laporan yang dibuat perusahaan. Keberadaan komite audit diukur dengan menggunakan variable dummy. Semakin tinggi komite audit mencerminkan memenuhi *Good Corporate Governance* dengan baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Laporan keuangan dipublikasikan dalam mata uang rupiah.
4. Mengandung data-data yang dibutuhkan.

© Hak cipta dimiliki IBI KKGK Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

G. Teknik Analisis Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier ganda dan regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan dengan menggunakan alat bantu program *software* computer SPSS versi 19. Pengolahan data yang dilakukan:

1. Uji Asumsi Klasik

Ada empat uji asumsi klasik yang akan dilakukan dalam penelitian ini menurut Imam Ghozali (2006: 95-152) yaitu:

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) \geq 10.

Ho: tidak ada multikolinearitas

Ha: ada multikolinearitas

b. Uji Autokorelasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode *durbin Watson* untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi.

Ho: tidak ada autokorelasi

Ha: ada autokorelasi

Pengambilan keputusan: Tolak Ho bila nilai $du > dw > 4-du$ yang berarti ada autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini akan menggunakan metode uji Glejser. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel independen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

Ho: terjadi heteroskedastisitas

Ha: tidak terjadi heteroskedastisitas

d. Uji Normalitas



Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas diukur dengan mengujikan uji statistic non parametric *Kolmogorov – Smirnov* dengan hipotesis:

Ho: residual data berdistribusi normal

Ha: residual data tidak berdistribusi normal

Jika *Asymp Sig. (2-tailed)* \geq nilai α (0.05), maka terima Ho yang berarti data berdistribusi normal. Jika sebaliknya, data tidak berdistribusi normal.

Analisis Regresi berganda

Imam Ghozali (2006:85) menjelaskan bahwa analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Dalam penelitian menggunakan analisis regresi linier ganda.

$$Q = \beta_0 + \beta_1 \text{ DACC} + \beta_2 \text{ DACC} * \text{Komin} + \beta_3 \text{ DACC} * \text{Kepmene} + \beta_4 \text{ DACC} * \text{Kepin} + \beta_5 \text{ DACC} * \text{Komau} + e$$

Keterangan :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DACC	= Manajemen laba diproksi dengan akrual diskresioner
Komin	= Komisaris independen = Persentase komisaris independen dibanding total dewan komisaris
KepMene	= Kepemilikan manajerial = <i>dummy variable</i> dengan nilai 1 jika ada kepemilikan manajerial dan 0 sebaliknya
Kepin	= Kepemilikan institusional = Persentase Kepemilikan Institusional dalam struktur saham perusahaan
Komau	= Komite Audit = = <i>dummy variable</i> dengan nilai 1 jika ada kepemilikan manajerial dan 0 sebaliknya
Q	= Price to book Value

Ketepatan suatu fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F, dan nilai statistik t Imam Ghozali (2006: 87-89).

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 ini diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dalam penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R²*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Jika $F \text{ Sig.} < 0.05$, maka model regresi signifikan

Jika $F \text{ Sig.} \geq 0.05$, maka model regresi tidak signifikan

c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

H_0 : Koefisien regresi tidak berpengaruh signifikan

H_a : Koefisien regresi berpengaruh signifikan

Pengujian ini ditujukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel dependen. Dalam SPSS, nilai *sig* diasumsikan sebagai *two-tailed*. Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika $t \text{ Sig (two-tailed)} < 0.05$, maka tolak H_0
Artinya, variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $t \text{ Sig (two-tailed)} \geq 0.05$, maka tolak H_0
Artinya, variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.